



REVITALISASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MADRASAH DINIYAH MASYARAKAT DUSUN ARJOSARI, TIRTOYUDO - MALANG

Penulis:
Usrin Malikha (usrin@alqolam.ac.id)

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang

Sejarah Artikel:
Diterima: 14 Januari 2023
Direvisi: 19 Januari 2023
Diterima: 04 Februari 2023

ABSTRAK:

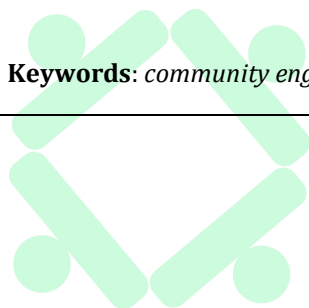
Dusun Arjosari Desa Ampelgading merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur yang hanya memiliki beberapa lembaga pendidikan keagamaan. Salah satunya adalah Madrasah Diniyah yang berada di RT 24 Dusun Arjosari Desa Ampelgading. Meski demikian, lembaga pendidikan keagamaan tersebut perlu merevitalisasi fungsinya untuk membantu meletakkan dasar peserta didik (santri) ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan tajwid, maupun tauhid agar menjadi muslim yang dapat menjadikan pemuda-pemudi yang berkualitas demi menghadapi era globalisasi saat ini dan menjadikan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan pada sektor tersebut. Dengan menggunakan konsep pengabdian PAR berbasis Maqashid as-Syari'ah, yang diterapkan oleh IAI A-Al-Qolam, terutama yang berkaitan dengan *Ri'ayah al-Din* dan *Ri'ayah al-'Aql*. Dalam hal memperbaiki sektor tersebut, anggota pengabdian hanya berfungsi sebagai fasilitator. Untuk eksekusi penyelesaiannya, akan dilakukan oleh masyarakat setempat yang bersangkutan, karena masyarakat perlu mengetahui problem dan membantu kegiatan pendidikan pada lembaga-lembaga yang dianggap kurang optimal dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya. Sebagai fasilitator, peneliti berfungsi sebagai penyedia tenaga pendidik, peninjau kurikulum, dan penyedia kelengkapan sarana pendidikan. Peningkatan pada proses pengajaran pendidikan keagamaan di Dusun Arjosari sesungguhnya diharapkan dapat lebih baik dan mandiri dalam merevitalisasi kegiatan madrasah diniyah masyarakat ini.

Kata Kunci: *pengabdian kepada masyarakat; revitalisasi; madrasah diniyah; maqashid syariah; PAR*

ABSTRACT:

Arjosari is located Ampelgading Village is a village in the Tirtoyudo District, Malang Regency, East Java Province which only has a few religious educational institutions. One of them is *Madrasah Diniyah* which is located in RT 24 of Arjosari, Ampelgading Village. However, these religious education institutions need to revitalize their functions to help lay the foundation of students (santri) towards the development of attitudes, behavior, tajwid knowledge, and monotheism so that they become Muslims who can produce quality young people to face the current era of globalization and make people who believe and fear Allah SWT. Therefore, there needs to be improvement in this sector. By using the Maqashid as-Syari'ah-based on PAR community service concept, which is applied by IAI A-Al-Qolam, especially with regard to Ri'ayah al-Din and Ri'ayah al-'Aql. In terms of improving the sector, members only functioned as facilitators. For the execution of the settlement, it will be carried out by the local community concerned, because the community needs to know the problem and assist educational activities in institutions that are considered less than optimal in carrying out their educational activities. As a facilitator, the researcher functions as a provider of educators, curriculum reviewers, and providers of complete educational facilities. It is hoped that the improvement in the process of teaching religious education in Arjosari will be better and more independent in revitalizing the activities of this community's *madrasah diniyah*.

Keywords: *community engagement; revitalization; madrasah diniyah; maqashid syariah; PAR*



AFIRMASI
AFIRMASI

PENDAHULUAN

Dusun Arjosari Desa Ampelgading merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dusun ini terletak di ketinggian 660 meter di atas permukaan laut. Dengan sekitar 60% lahan berupa perkebunan luas dan 40% lainnya berupa pemukiman warga. Luas lahan tersebut terbagi dalam beberapa kelompok yang meliputi fasilitas umum, pemukiman, perkebunan dan kegiatan ekonomi masyarakat, di dusun tersebut terdapat lahan perkebunan yang luas dan sebagian besar ditanami kopi dan tebu, namun ada juga yang ditanami jagung, cengkeh, pisang, dan hasil kebun lainnya seperti sayur mayur. Akan tetapi, hasil pendapatan terbesar dihasilkan dari perkebunan kopi dan tebu.

Untuk bidang pendidikan di Dusun Arjosari hanya memiliki 5 lembaga pendidikan yaitu 1 Sekolah RA, 1 sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI), 1 sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 2 sekolah Kelompok Bermain (KB). Untuk lembaga pendidikan SMA/ sederajat sendiri berada di daerah dusun yang lain sehingga menjadi salah satu alasan tidak melanjutkan sekolah ketingkat SMA/ Sederajat dikarenakan lokasi pendidikan terletak di Dusun sebelah.

Di Dusun Arjosari juga terdapat beberapa Taman Pendidikan Baca Al Qur'an seperti 3 Madrasah Diniyah (MADIN) dan 1 Pondok Pesantren. Lembaga ini menjadi fasilitator anak-anak untuk mengembangkan ilmu mempelajari agama. Namun minat belajar anak-anak di Dusun Arjosari masih dirasa kurang dikarenakan minimnya edukasi dalam pengetahuan tentang pentingnya ilmu agama di usia dini. Madin Shirotul Jannah yang berada di dusun Arjosari RT. 24 Desa Ampelgading masih memakai metode tradisional dengan pengajaran yang masih bersifat *floor*, tanpa ada sebuah sistem dan manajemen yang rapi. Sehingga hasil yang didapat hanya sebatas pengetahuan saja, tanpa ada tambahan materi lain.

Hasil survei dari beberapa sampel tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa permasalahan yang ada di Dusun Arjosari ini. Umumnya permasalahan yang ditangkap berkaitan dengan kondisi keagamaan yang ada di Dusun Arjosari. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan pada sektor tersebut dengan menggunakan konsep KKN PAR berbasis Maqashid as-Syari'ah, yang diterapkan oleh IAI A-Al-Qolam, yaitu yang berkaitan dengan Ri'ayah al-Din, Ri'ayah al-'Aql, Ri'ayah an-Nafs, Ri'ayah al-Maal, Ri'ayah al-'Ird, dan Ri'ayah al-Bi'ah.

Dalam hal memperbaiki sektor tersebut, akademisi hanya sebagai fasilitator. Untuk eksekusi penyelesaiannya, akan dilakukan oleh masyarakat setempat yang bersangkutan, karena pastinya masyarakat yang lebih mengetahui permasalahannya. Pengabdian yang dilakukan berkaitan dengan pendidikan keagamaan yang mana merupakan masalah yang bisa dibilang urgent atau penting, karena baik atau buruknya kondisi sosial masyarakat sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan keagamaan. Oleh karena itu, kelompok 6 KKN IAI Al-Qolam Malang yang terdiri dari 12 Mahasiswa dan 1 tim dosen akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Arjosari, Desa Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo sebagai bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi.

Pendampingan setidaknya diharapkan menjadi salah satu program edukasi penyelesaian masalah dan dapat mengurangi permasalahan-permasalahan tersebut, lebih-lebih bisa menyelesaikan secara total dan ada peningkatan pada proses pendidikan keagamaan, baik itu dari sistem pendidikannya, sarana prasarananya, ataupun dari motivasi para peserta didik, sehingga kondisi keagamaan di Dusun Arjosari bisa lebih baik lagi.

METODE PELAKSANAAN

a) Permasalahan dan Kerangka Pemecahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu ada sebuah gerakan untuk memajukan Madrasah Diniyah yang berada di RT 24 Dusun Arjosari Desa Ampelgading. Hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar Peserta didik (santri) ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan tajwid, maupun tauhid agar menjadi muslim yang dapat menjadikan pemuda-pemudi yang berkualitas demi menghadapi era globalisasi saat ini dan menjadikan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan pada sektor tersebut dengan menggunakan konsep KKN PAR berbasis Maqashid as-Syari'ah, Pola Pendekatan dalam Pemecahan Masalah.

Dalam hal memperbaiki sektor tersebut, akademisi hanya sebagai fasilitator. Untuk eksekusi penyelesaiannya, akan dilakukan oleh masyarakat setempat yang bersangkutan, karena pastinya masyarakat yang lebih mengetahui permasalahannya. membantu kegiatan pendidikan pada lembaga-lembaga yang kami anggap kurang optimal dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya. Bantuan kami bisa berupa tenaga pendidik, atau kalau memang diperlukan bisa juga berupa perlengkapan sarana pendidikan. Dari bantuan kelompok 6 ini diharapkan ada peningkatan pada proses

pendidikan keagamaan, baik itu dari sistem pendidikannya, sarana prasarananya, ataupun dari semangat para peserta didik, sehingga kondisi keagamaan di Dusun Arjosari bisa lebih baik lagi.

b) Observasi

Survey dilakukan dengan berkunjung ke daerah mitra sasaran, yaitu Dusun Sumber Pucung, Desa Tulungrejo, Kecamatan Donomulyo, untuk melihat secara *real* potensi wilayah dan sumber daya manusia yang ada di lokasi daerah tersebut. Selanjutnya melakukan FGD (*Forum Group Discussion*) bersama warga setempat untuk membahas masalah, solusi serta potensi yang ada di daerah tersebut.



Gambar 1. Observasi terkait belajar mengajar dan diskusi bersama kepala Madrasah Diniyah

Dari hasil FGD mahasiswa dapat menjunjung norma dan etika ketika terjun ke masyarakat. Mendiskusikan program kerja kelompok dalam suatu pilihan yang urgen dibutuhkan oleh masyarakat. Penyusunan program kerja pilihan kelompok yang tinggi. Berdasarkan kondisi tersebut hasil yang dicapai bersama kepala madin dapat mencapai hasil penerjunan akademisi dengan lancar untuk memutuskan program kerja kelompok.

c) Luaran Kegiatan

Berikut luaran yang diharapkan setelah pendampingan dilaksanakan antara lain:

- a. Membuat kurikulum madrasah diniyah yang sesuai;
- b. Mencetak tenaga pengajar yang kompeten;
- c. Adanya fasilitas materil dan imateril yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang baik;
- d. Peningkatan kesadaran masyarakat umum perihal pentingnya belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajarkan metode belajar yang tepat sesuai dengan kemampuan anak belajar dalam segi ilmu agama seperti doa-doa, niat sholat, BTQ dll. Merancang teknis dalam program kerja kelompok dalam menghidupkan madin SHIRATUN JANNAH serta pelaksanaan TPQ madrasah diniyah dan bimbingan belajar di Shiratul Jannah. Anak-anak belajar dengan sungguh-sungguh penuh semangat serta sukaria.



Gambar 2. Pendalaman ilmu Al Quran di MTs. Raden Fatah

Gambar di atas merupakan kegiatan pembelajaran tanya jawab mengenai pembelajaran tajwid hukum nun sukun atau tanwin (Idhar Halqi) dan hasil yang dicapai yaitu santri lebih menguasai hukum bacaan Idhar Halqi agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun beberapa mitra yang terlibat dalam penerapan program peningkatan Hifd Al Aql dan Hifdz Ad Din di Desa Ampelgading adalah: Bapak

Rosyidi selaku Kepala Madrasah Diniyah Shirotul Jannah. Dalam pencapaian luaran Bapak Rosyidi selaku kepala Madrasah Diniyah sangat mendukung terkait program kerja yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN, yang dalam hal ini menggerakkan masyarakat untuk memberikan pencerahan kepada para wali santri Madrasah Diniyah. Guru Madrasah Diniyah Shirotul Jannah. Dalam pencapaian luaran, guru selaku pendidik Madrasah Diniyah ikut serta dalam mensukseskan program kerja mahasiswa berupa dukungan secara moral dan material kepada mahasiswa KKN. Wali Santri Madrasah Diniyah Shirotul Jannah. Dalam pencapaian luaran, Wali Santri selaku orang tua santri ikut serta mendukung penuh atas program kerja mahasiswa KKN IAI AL Qolam, berupa dorongan kepada santri Madin. Santri Madrasah Diniyah Shirotul Jannah. Dalam pencapaian luaran Santri Madrasah Diniyah Shirotul Jannah ikut serta mendukung penuh atas program kerja mahasiswa, berupa rajin dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah.

Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pada tahap monitoring mahasiswa secara berkala memantau atas hasil yang dicapai dari serangkaian kegiatan sebelumnya, apakah terdapat kendala yang dihadapi setiap anggota. Sedangkan pada tahap evaluasi ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta dalam menyerap sehingga mempermudah proses pendampingan pada tahap berikutnya, hal-hal atau masalah yang timbul diharapkan akan menjadi masukan perbaikan di masa yang akan datang.

Setiap kegiatan harus ada monitoring secara berkala untuk melihat apakah kegiatan terarah sebagaimana tujuan yang ditetapkan. Dosen dan mahasiswa menelaah masalah-masalah yang dihadapi selama kegiatan dan mencari solusi bersama dengan tujuan kelancaran kegiatan ini. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pencatatan terhadap informasi dari yang sudah disampaikan masyarakat bahwa mereka telah melakukan kegiatan pengolahan ini secara mandiri.

Rencana Tindak Lanjut. Usaha tindak lanjut dalam bentuk pemantauan kepada masyarakat terhadap semua hasil kegiatan pendampingan. Masyarakat setempat diharapkan dapat meneruskan, mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan keagamaan yang telah dibina bersama dosen dan mahasiswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan meskipun terdapat beberapa kendala.

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan pengabdian dapat kami simpulkan bahwa tingkat pendidikan dan kesadaran akan ilmu pendidikan terutama ilmu agama di Dusun Arjosari masih sangat minim. Kebanyakan warga dusun Arjosari menikah di usia SMP dan SMA. Faktor yang menyebabkan tingkat pendidikan rendah adalah akses lembaga pendidikan yang sulit. Kurangnya kesadaran untuk membenahan dusun oleh warga dusun itu sendiri. Hanya ada beberapa orang yang tergabung dalam organisasi yang ada di dusun. Bahkan, tidak jarang satu nama menduduki jabatan dan menjadi anggota di beberapa organisasi.

REKOMENDASI

Pengabdian dengan menggunakan metode partisipatif ini memungkinkan untuk membantu para mitra untuk dapat mengembangkan pemahaman dalam persoalan pendidikan dan kapasitas keagamaan masyarakat, terutama pemuda-pemuda di Dusun Arjosari. Dengan menerapkan kaderisasi dalam program rencana tindak lanjut program, pengabdian kepada masyarakat akademisi IAI Al-Qolam ini diharapkan dapat memberdayakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan kondusif bagi masyarakat. Tidak hanya itu, mitra desa sesungguhnya memiliki peran yang kuat dalam menjalankan program pengabdian melalui strukturasi program serta melakukan pengayaan hingga monitoring dan evaluasi. []

DAFTAR REFERENSI

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kelapa>.

Maulana, Iqbal, Dkk (2019) "Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Hasil Pertanian Mentimun Menjadi Spray Muka Untuk Kecantikan, hlm 72-75. Tersedia pada laman <https://www.researchgate.net/publication/336341854> (diakses pada 20 Februari 2020).

RKJM. 2018. Desa Tulungrejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

Wikandari, Prima Retno, Dkk (2015) "Pelatihan Pembuatan Produk Ikan Olahan Di Desa Canditunggal - Kalitengah Lamongan", dalam *Jurnal ABDI Vol. (1), No. 1, Juni 2015, hal. 40 - 46*. Tersedia pada laman <https://www.researchgate.net/publication/320916478> (diakses pada 20 Februari 2020).